

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien DHF Dengue Haemorrhagic Fever di Ruang Kalimaya Bawah RSUD dr. Slamet Garut menggunakan terapi Tepid sponge maka dapat disimpulkan :

5.1.1 Pengkajian

Hasil pengkajian pada pasien 1 (Tn.D) dan Pasien 2 (Tn. I) yaitu dengan keluhan utama hipertermi.

5.1.2 Diagnosa

Diagnosa yang di timbulkan pada pasien 1 (Tn.D) dan pada pasien 2 (Tn. I) sama yaitu hipertermi

5.1.3 Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan perawat terhadap pasien 1 Tn D dan pasien 2 Tn I yaitu terapi tepid sponge yang di lakukan pada saat pasien sedang demam.

5.1.4 Implementasi

Implementasi yang dilakukan perawat terhadap Tn.D dan Tn.I sama yaitu pada hari pertama memonitor tekanan darah, dan terapi tepid sponge karena pada hari pertama kedua pasien sedang mengalami demam dan pada hari kedua serta hari ketiga memonitor tanda tanda vital pada pasien apakah suhu tubuh kembali naik atau tidak

5.1.5 Evaluasi

Hasil evaluasi pasien didapatkan pada Tn D dan Tn I yaitu sama suhu tubuh yang berangsur menurun dan suhu tubuh mulai kembali normal sehingga pasien tidak mengalami hipertermi.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Perawat

Perawat dapat melakukan terapi tepid sponge untuk membantu menurunkan suhu tubuh pada pasien yang mengalami demam sebagai terapi pendamping farmakologi'.